

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 7-12 BULAN DI DUSUN OLAT RARANG TAHUN 2020

Nopi Jasmita Angraini

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan STIKES Griya Husada Sumbawa

Email: nopijasmitaghs@gmail.com

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik sebagai sumber zat gizi utama bagi bayi. ASI merupakan ciptaan Tuhan yang tidak dapat dibuat tiruannya dan tidak dapat tergantikan dengan makanan dan minuman yang lain. Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, UNICEF dan WHO merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai bayi berumur dua tahun, agar ibu dapat mempertahankan ASI eksklusif selama 6 bulan, WHO merekomendasikan agar melakukan inisiasi menyusui dalam satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman, termasuk air, menyusui sesuai permintaan atau sesering yang diinginkan bayi, dan tidak menggunakan botol atau dot. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif (umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan). Dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Dusun Olat Rarang Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling, total sampel yaitu 2 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan keempat variabel yaitu, usia $p_{value} = 0,012$, pekerjaan $p_{value} = 0,188$, pendidikan $p_{value} = 0,405$ dan pengetahuan $p_{value} = 0,072$ dari keempat variabel $p_{value} > 0,05$ yang berarti tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian di Dusun Olat Rarang

Kata Kunci: ASI, Pendidikan, Pengetahuan, dan Usia

ABSTRACT

Mother's Milk (ASI) is the best food as the main nutrient source for babies. Breast milk is God's creation that cannot be made an imitation and cannot be replaced with other food and drink. In order to reduce morbidity and infant mortality, UNICEF and WHO recommend that babies should only be breastfed for at least 6 months, and breastfeeding be continued until the baby is two years old, so that the mother can maintain exclusive breastfeeding for 6 months, WHO recommend that initiation of breastfeeding within the first hour of life, the baby only receive breast milk without additional food or drink, including water, breastfeeding on demand or as often as the baby wants, and do not use bottles or pacifiers. The purpose of this study is to determine the relationship between the factors that influence exclusive breastfeeding (age, education, occupation, knowledge). With exclusive breastfeeding in infants aged 7-12 months in OlatRarang Hamlet in 2020. This study uses a correlational design that is the relationship between independent variables and dependent variables, the sampling technique in this study is total sampling, the total sample is 2 respondents. The results showed that there was no significant relationship between exclusive breastfeeding with the four variables, namely, age $p_{value} = 0.012$, employment $p_{value} = 0.188$, education $p_{value} = 0.405$ and knowledge $p_{value} 0.072$ of the four $p_{value} variables > 0.05$ which means there were no factors influencing factors in research in OlatRarang Hamlet.

Keywords: Mother's Milk, Education, Knowledge and Age

A. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan terbaik sebagai sumber zat gizi utama bagi bayi. ASI merupakan ciptaan Tuhan yang tidak dapat dibuat tiruannya dan tidak dapat tergantikan dengan makanan dan minuman yang lain. Pemberian ASI adalah pemenuhan hak bagi setiap ibu dan anak. (Kemenkes, 2018). Pemberian ASI secara Eksklusif juga telah diputuskan dan ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Khususnya pada bab 1 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan menggantikan dengan makanan atau minuman lain.

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, UNICEF dan WHO merekomendasikan sebaiknya bayi hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit 6 bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai

bayi berumur dua tahun, agar ibu dapat mempertahankan ASI eksklusif selama 6 bulan, WHO merekomendasikan agar melakukan inisiasi menyusui dalam satu jam pertama kehidupan, bayi hanya menerima ASI tanpa tambahan makanan atau minuman, termasuk air, menyusui sesuai permintaan atau sesering yang diinginkan bayi, dan tidak menggunakan botol atau dot (WHO, 2018).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Labuhan Badas pada bulan januari tahun 2020, untuk bayi usia 0-6 bulan yang berjenis kelamin laki-laki 85,18% dan bayi yang berjenis kelamin perempuan 81,82% sedangkan pada bulan february tahun 2020, bayi usia 0-6 bulan yang berjenis kelamin laki-laki 83,33% dan bayi yang berjenis kelamin perempuan 82,14%. Target yang ingin dicapai yaitu 90,5 % dimana data prevalensi di atas masih belum mencapai target. (Profil Puskesmas Labuhan Badas Unit 1, 2020)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan maka peneliti tertarik

untuk mengambil judul penelitian “Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Dusun Olat Rarang tahun 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif (umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan). Dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Dusun Olat Rarang Tahun 2020.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut utama (2016) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survey sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis, analisis statistik formal dan masih banyak lagi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan di Dusun Olat Rarang.

Berdasarkan studi pendahuluan populasi dan sampel di Dusun Olat Rarang adalah 25 orang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik ibu

Variabel independen	Kategori	n	%
Usia	20- 35 tahun	12	48,0
	<20 tahun atau >35 tahun	13	52,0
pendidikan	Rendah	8	32,0
	tinggi	17	68,0
Pekerjaan	Bekerja	12	48,0
	Tidak bekerja	13	52,0

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa usia paling banyak <20 tahun atau >35 tahun dengan jumlah 13 responden (52,0 %), Sedangkan responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 17 responden (68,0%) dan responden yang tidak bekerja dengan jumlah 13 responden (52,0%).

Distribusi Frekuensi Tingkat pengetahuan

Tabel 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu

Pengetahuan	N	%
Baik	20	80
Kurang	5	20

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif Ibu.

ASI eksklusif	n	%
Iya	16	64,0
Tidak	9	36,0

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa pemberian ASI eksklusif paling banyak yaitu ibu yang memberikan ASI eksklusif dengan jumlah 16 responden (64,0 %).

Hasil penelitian yang dilakukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di Dusun Olat Rarang menunjukkan gambaran dari usia ibu paling banyak usia <20 tahun atau >35 tahun sebanyak 13 responden atau 52,0%, dari tingkat pendidikan ibu paling banyak dengan pendidikan tinggi (SMA, perguruan tinggi) dengan jumlah responden 17 atau 68,0%, dari pekerjaan ibu menunjukkan paling banyak ibu yang tidak bekerja dengan jumlah 13 responden 52,0%,

selanjutnya tingkat pengetahuan responden paling banyak yaitu dengan tingkat pengetahuan baik dengan jumlah responden 20 atau 80,0% dan dari pemberian ASI eksklusif yang paling banyak ibu yang memberikan ASI eksklusif dengan jumlah responden 16 atau 64,0%.

Tabel 4. Cross Tabulasi Faktor Pemberian ASI

variabel	kategori	ASI eksklusif	
		Iya	Tidak
usia	20-35 tahun	6	6
	<20 tahun atau >35 tahun	10	3
pendidikan	Tinggi	12	5
	Rendah	4	4
Pekerjaan	Bekerja	8	4
	Tidak bekerja	8	5

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan keempat variabel yaitu, usia $p_{value} = 0,012$, pekerjaan $p_{value} = 0,188$, pendidikan $p_{value} = 0,405$ dan pengetahuan $p_{value} 0,072$ dari keempat variabel $p_{value} > 0,05$ yang berarti tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif di Dusun Olat Rarang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan empat variabel yang diteliti yaitu pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan usia ibu, terlihat dari nilai p value $> 0,05$ yang berarti tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif di Dusun Olat Rarang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ana, dkk. 2019. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Dikelurahan Gerem Wilayah Kerja Puskesmas Grogol Kota Cilegon*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anonym. 2019. *Frekuensi Antenatal Care*. 11–15.
- Apriliya. 2019. *Manfaat ASI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswita dkk. 2019. Faktor Faktor Yang mempengaruhi pemberian ASI pada bayi neunatal di RSIA Pertiwi makasar. *Media Gizi Pangan, Vol 25 Edisi 1*.
- Baskoro Muhammad. 2019. *Kandungan Nutrisi Dalam ASI*. 10–11.
- Depkes RI. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fikawati, dkk. 2019. *ASI Eksklusif*. 1–4.
- Baharuddin, 2017. format laporan profil Desa dan Kelurahan. Labbadas.sumbawakab.go.id/statis-1-profil.html. diakses 2017.
- Meiyana, 2010. faktor-faktor yang mempengaruhi ibu bekerja dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah kerja Puskesmas Berseri Pangkalan Kerincit. Menara Ilmu.
- Marjito. 2017. *Profil Kesehatan provinsi Nusa Tenggara Barat*. Mataram: Dinas Kesehatan NTB.
- Merinta Sada, D. 2019. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*.
- Notoadmojo. 2015. *Pengantar Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nursalam. 2017. *Pengaruh umur dengan Pemberian ASI Terhadap bayi usia 0-6 bulan*. jakarta.
- Pkm Unit 1. 2020. *Profil Puskesmas Labuhan Badas Unit 1*. Sumbawa: Puskesmas Labuhan badas.
- Rini Angraini. 2018. Pengetahuan ASI Eksklusif.yogyakarta : jurnal kesehatan Bukit Barisan.
- Roesli utami. 2017. *ASI Eksklusif: Tinjauan dari Aspek Medis*. Jakarta: KonasXII Persagi.
- Roesli Utami. 2016. *Mengenal Asi Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Satriati. 2017. *Faktor ASI Eksklusif*. jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Setiowati. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi ASI Eksklusif*. Risalah Widyakarya Pangan Dan Gizi VI.
- Ulfa dkk. 2019. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo kecamatan Tampan. *Jurnal Photon*.
- Utami, 2012. faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian ASI eksklusif pada wilayah kerja puskesmas Eahun kecamatan Rote Timur kabupaten Rote Ndao. PROSEDING Semnas.
- WHO. 2018. *Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi usia 0-6 bulan*.
- WHO. 2018. *Prevalens Stunting*. Retrieved from

<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> - Diakses february 2019
Wiki Anggraini. 2015. faktor-faktor ang berhubungan dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. kuesioner.makassar.*Jurnal photon*